

**PEMETAAN NILAI MULTIKULTURAL DALAM  
KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN  
PPKn TINGKAT SMP**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**EMIL DAHLIA  
16188/2010**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : **Pemetaan Nilai Multikultural dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn Tingkat SMP**

Nama : Emil Dahlia

TM/NIM : 2010/16188

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Isnarmi, M.Pd., MA**  
**NIP. 19610701 198703 2 001**

Pembimbing II



**Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19750601 200604 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

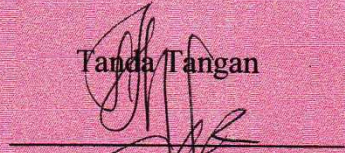
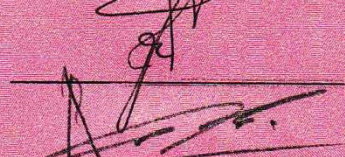
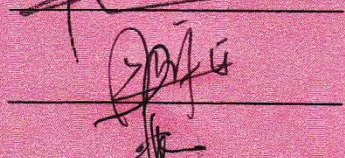
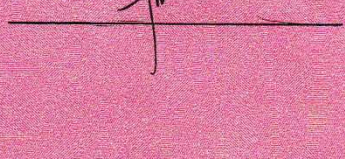

Pada hari Kamis 14 Agustus 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

### PEMETAAN NILAI MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PPKn TINGKAT SMP

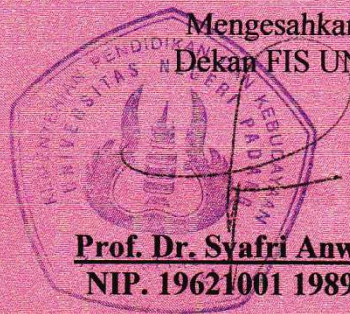
**Nama** : Emil Dahlia  
**TM/NIM** : 2010/16188  
**Program Studi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Jurusan** : Ilmu Sosial Politik  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Sekretaris	: Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19621001 198903 1 002**

## ABSTRAK

**EMIL DAHLIA : Pemetaan Nilai Multikultural Dalam Kurikulum 2013  
Pada Mata Pelajaran PPKn Tingkat SMP**

**16188/2010**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya konflik yang disebabkan pergantian kurikulum dari kurikulum 2006 ke kurikulum 2013. Beberapa tahun terakhir banyak konflik yang berlatar belakang SARA (suku, adat, ras, dan agama) terjadi di Indonesia seperti kasus Ambon, Papua, Aceh, dan perang antar kelompok masyarakat yang sampai saat ini sering terjadi. Sikap saling menghormati dan toleransi harus ditanamkan dalam diri masyarakat Indonesia melalui dunia pendidikan. Maka dari itu perlunya muatan nilai-nilai multikultural dalam kurikulum. Maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi poin-poin kompetensi dasar, menganalisis nilai multikultural yang terkandung dalam masing-masing KD, mengembangkan materi ajar dan cara penilaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun subyek penelitian ini yaitu Kompetensi Dasar kurikulum 2013 SMP/MTs. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi dan Teknik Dokumentasi. Setelah data penelitian diperoleh, data dianalisis melalui teknik analisis isi yaitu penyusunan data, klasifikasi data, pengolahan data, penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai multikultural yang mendominasi dalam kurikulum adalah nilai keadaban dan kemurahan hati, Kompetensi Dasar yang memuat nilai multikultural dalam kurikulum 2013 tingkat SMP adalah sebanyak 11 (sebelas) KD, yang mengandung nilai-nilai multikultural, dan nilai yang paling banyak adalah nilai keadaban atau saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Maka disarankan guru mata pelajaran PPKn di SMP untuk lebih mengembangkan nilai keadaban dalam pembelajaran. Pengembangan materi ajar yang telah dikembangkan diharapkan dapat bermanfaat bagi guru mata pelajaran PPKn dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan penilaian yang telah dikembangkan semoga bermanfaat bagi guru mata pelajaran PPKn dalam pembelajarannya.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Pemetaan Nilai Multikultural Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PPKn Tingkat SMP “**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Dalir dan Ibunda Eli Astriani yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.

4. Dr. Isnarmi M.Pd, M.A selaku pembimbing I dan Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Nurman S, M.Si, Dra. Al Rafni, M.Si , dan Dr. Farmariza, M.Hum, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Susi Firtia Dewi S.Sos, M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teman-teman Prodi PKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI	
1. Pendidikan Multikultural	
a. Pengertian Pendidikan Multikultural .....	9
b. Nilai-Nilai Multikultural .....	10
c. Ciri-Ciri Pendidikan Multikultural .....	11
d. Orientasi Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum .....	12
e. Pendekatan Pendidikan Multikultural .....	13
f. Tujuan Pendidikan Multikultural .....	14
g. Prinsip Dasar Pengembangan Pendidikan Multikultural .....	16
2. Kurikulum	
a. Pengertian dan Konsep Kurikulum .....	19

b.	Fungsi Kurikulum Bagi Guru .....	20
c.	Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum .....	21
d.	Karakteristik Kurikulum 2013 .....	24
e.	Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	26
f.	Prinsip-Prinsip Pengembangan kurikulum 2013 .....	27
3.	Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 .....	31
4.	Prinsip-prinsip Penilaian .....	34
B.	Kerangka Konseptual.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	36
B.	Subyek penelitian.....	36
C.	Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	
1.	Jenis dan Sumber Data .....	37
2.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
D.	Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Temuan Umum .....	43
1.	Struktur Kurikulum SMP .....	43
B.	Temuan Khusus .....	44
1.	Analisis KD yyang menunjuk pada pengembangan nilai multikultural .....	44
2.	Analisis KD yang Memuat Karakteristik Pribadi Warganegara yang multikultural dan Ketermuatan Nilai-Nilai tersebut pada Masing-Masing Indikator .....	46
3.	Kemungkinan Pengembangan Materi Ajar dan penilaian Terhadap KD yang Mengandung Nilai Multikultural .....	71
C.	Pembahasan .....	89
1.	Analisis KD yang Memuat Karakteristik Pribadi Warganegara yang multikultural dan Ketermuatan Nilai-Nilai tersebut pada Masing-Masing Indikator .....	89

2. Pengembangan Materi Ajar dan penilaian Terhadap KD yang Mengandung Nilai Multikultural .....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
<b>LAMPIRAN</b> .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kolom Hasil Analisis yang akan Dideskripsikan oleh Peneliti .....	42
Tabel 2. Struktur kurikulum SMP .....	44
Tabel 3. Hasil analisis KD yang mengandung nilai multikultural .....	66
Tabel 4. Pengelompokan nilai-nilai multikultural dalam setiap KD .....	70
Tabel 5. Tabel kolom Hasil analisis yang telah di deskripsikan oleh peneliti...	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PPKn SMP/MTs ..... 104

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang majemuk, karena terdiri atas sejumlah besar kelompok-kelompok etnis, budaya, agama dan lain-lain. Sebagai negara yang multikultural Indonesia mengusung semangat untuk hidup berdampingan secara damai dalam perbedaan kultur yang ada baik secara individual maupun secara kelompok dan masyarakat. Keberagaman yang banyak dimiliki oleh bangsa Indonesia dapat menjadi tantangan untuk mempersatukan bangsa Indonesia menjadi satu kekuatan yang dapat menjunjung tinggi perbedaan dan keragaman masyarakatnya. Pada konteks demikian Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam upaya pengembangan masyarakat multikultural.

Menurut pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib untuk kurikulum Pendidikan dasar dan menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum Pendidikan tinggi. Ketentuan ini lebih jelas dan di perkuat lagi pada bagian penjelasan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia memiliki rasa kebangsaan dan tanah air”. Jika kita mencermati pasal 37 dalam UU Sisdiknas tersebut, maka Pendidikan kewarganegaraan memegang peranan sentral dalam mendidik manusia

Indonesia menjadi warga negara yang baik yang menghargai perbedaan suku, agama, rasa, dan bahasa. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam menghadapi perbedaan suku, agama, ras, budaya dan gender, masyarakat Indonesia perlu membekali diri dengan nilai-nilai multikultural, terutama dalam pembelajaran di sekolah. Kurikulum perlu mengembangkan nilai-nilai multikultural untuk memberikan pengetahuan siswa untuk menyikapi keberagaman yang ada disekitarnya, agar terhindar dari konflik dalam masyarakat. Permasalahan yang banyak terjadi di Indonesia merupakan salah satu akibat dari kurangnya penanaman nilai multikultural oleh masyarakat Indonesia terutama dalam Pendidikan di sekolah, hal ini juga akan membuat peran kurikulum menjadi sangat besar dalam mengembangkan nilai multikultural.

Konflik yang disebabkan keberagaman sudah banyak terjadi di Indonesia. Beberapa tahun terakhir banyak konflik yang berlatar belakang SARA (suku, adat, ras, dan agama) terjadi di Indonesia seperti kasus Ambon, Papua, Aceh, dan perang antar kelompok masyarakat yang sampai saat ini sering terjadi.

Sikap saling menghormati dan toleransi harus ditanamkan dalam diri masyarakat Indonesia melalui dunia Pendidikan. Seperti termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas) pasal 4 ayat 1 no. 20 tahun 2003 bahwa, Pendidikan nasional diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM), nilai keagamaan, nilai kultura, dan kemajemukan bangsa.

Dalam kurikulum KTSP sangat sedikit pengintegrasian nilai multikultural dalam Kompetensi Dasar. Maka dari itu dalam pembelajaran guru hanya menyesuaikan apa yang dimuat dalam kurikulum. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kurang mendapatkan pengetahuan tentang nilai multikultural. Bentuk penilaian yang dilakukan guru pada kurikulum sebelumnya hanya terfokus pada aspek kognitif saja, hal ini terbukti dari raport yang diberikan kepada siswa yang mana penilaian yang menonjol adalah pada aspek kognif atau pengetahuan saja. Maka dari itu kurikulum 2013 hendaknya dapat menjadi terobosan baru dalam mengembangkan nilai multikultural yang sangat urgent bagi bangsa Indonesia pada saat sekarang ini.

Adapun tujuan pendidikan multikultural dalam Setyo Raharjo (2002: 27) adalah :

Membantu anak didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikap secara menghadapi terhadap mamasyarakat yang beraneka ragam budaya. Anak didik memiliki budaya sendiri yang hakiki, namun tetap memberi andil terhadap kesejahteraan masyarakat. Mengembangkan Pendidikan yang wajar, tanpa memandang perbedaan, membantu peserta pendidik untuk berpartisipasi dalam kultur berbeda. Membantu anak didik dalam memberdayakan potensi yang optimal”.

Seperti halnya bangsa Indonesia, kemajemukan suku merupakan salah satu ciri masyarakat Indonesia yang sering dibanggakan. Banyak orang yang belum juga menyadari bahwa kemajemukan tersebut juga menyimpan potensi konflik yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu sangat penting untuk menanamkan nilai multikultural sejak awal pada anggota masyarakat Indonesia, agar mekanisme dan nilai substantif dalam demokrasi dipahami secara benar. Sebab nilai multikultural memuat nilai humanisme (kemanusiaan) seperti keadilan, empati, kebersamaan, dan mampu menerima perbedaan.

Bertitik tolak dari pendapat Budimansyah dan Suryadi (2008:219) ada beberapa prinsip dasar dalam pengembangan model pembelajaran multikultural diantaranya:

Pendidikan multikultural seyogyanya dimulai dari aspek yang paling kecil, yaitu diri sendiri. (2) Pendidikan multikultural hendaknya dikembangkan agar pembelajaran tidak mengembangkan sikap etnosentris. (3) Pendidikan multikultural seharusnya dikembangkan secara integratif, komprehensif, dan konseptual. (4) Pendidikan multikultural harus menghasilkan sebuah perubahan, bukan saja pada materi kurikulum, tetapi juga pada praktik pembelajaran dan struktur sosial dari sebuah kelas. (5) Pendidikan multikultural harus menekankan pada aspek afektif dan kognitif dengan cara membangun dan mengembangkan keterkaitan isu atau masalah-masalah keseharian yang dihadapi anak didik di lingkungan sempit maupun dalam lingkungan dengan skala yang lebih luas. (6) Pendidikan multikultural harus mencakup realitas sosial dan kesejarahan dari agama dan etnis yang ada

Dengan desain penanaman Pendidikan multikultural seperti di atas diharapkan akan tercipta sebuah pembelajaran yang relevan dan mampu menumbuhkan kesadaran multikultural di kalangan peserta didik dan dapat

terimplementasi dengan baik pada kurikulum 2013 dengan menganalisis nilai multikultural yang ada pada Kompetensi Dasar, maka diharapkan terciptanya nilai multikultural yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia yaitu kehidupan yang damai, penuh toleransi dan tanpa konflik akan lebih cepat terwujud dan keberagaman di dalam masyarakat dan juga dapat berupaya mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis budaya lokal dan menumbuhkan kembali Pendidikan budaya Indonesia yang telah hilang akibat globalisasi. Kurikulum dapat mengembangkan pendidikan nilai multikultural dalam materi ajar dan penilaian yang akan dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemetaan Nilai Multikultural dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn Tingkat SMP”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat indikasi kurangnya sikap kesadaran multikultural siswa SMP dalam kehidupan bermasyarakat
2. Kurangnya ketermuatan nilai multikultural dalam kurikulum sebelumnya.
3. Kurangnya pengembangan materi ajar Pendidikan multikultural oleh guru mata pelajaran PPKn tingkat SMP dalam proses pembelajaran pada kurikulum sebelumnya

4. Penilaian yang dilakukan guru lebih mengarah pada aspek kognitif pada kurikulum KTSP
5. Pemetaan nilai multikultural dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn tingkat SMP

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada Pemetaan Nilai Multikultural dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn tingkat SMP.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana poin-poin kompetensi dasar yang menunjuk pengembangan nilai multikultural dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn tingkat SMP?
2. Bagaimana ketermuatan karakteristik pribadi warganegara yang multikultural dalam KD yang menunjuk pengembangan nilai multikultural dan ketermuatan nilai-nilai tersebut pada masing-masing indikator pada KD tersebut?
3. Bagaimana pengembangan materi ajar dan penilaian terhadap KD yang mengandung nilai multikultural dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn tingkat SMP?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengidentifikasi poin-poin kompetensi dasar yang menunjuk pengembangan nilai multikultural dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn tingkat SMP
2. Untuk mengidentifikasi Bagaimana ketermuatan karakteristik pribadi warganegara yang multikultural dalam KD yang menunjuk pengembangan nilai multikultural dan ketermuatan nilai-nilai tersebut pada masing-masing indikator pada KD tersebut
3. Untuk mengembangkan materi ajar dan penilaian terhadap KD yang mengandung nilai multikultural dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn tingkat SMP

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mempelajari Pendidikan multikultural dan Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

2. Manfaat praktis

Sedangkan manfaat penelitian secara praktis adalah :

- a. Agar dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menanamkan Pendidikan multikultural dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru mata pelajaran PPKn untuk dapat memberikan pembelajaran materi ajar yang memuat Pendidikan multikultural.
- c. Manfaatnya bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang pemetaan nilai multikultural dalam pengembangan materi ajar pada mata pelajaran PPKn.
- d. Agar penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan di dalam penelitiannya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai multikultural dalam kurikulum 2013 sudah memuat prinsip-prinsip Pendidikan multikultural. KD yang menunjuk pada pendidikan multikultural terdapat 11 KD, kemudian masing-masing KD dianalisis nilai-nilai multikultural yang terkandung didalamnya dan sekaligus ketermuatan nilai yang ada pada KD dengan masing-masing indikator pada KD tersebut, maka didapatkan nilai multikultural yang paling banyak muncul adalah nilai keadaban dan yang paling sedikit muncul adalah nilai kesetiaan pada bangsa. Analisis yang selanjutnya peneliti lakukan adalah mengembangkan materi ajar berdasarkan ketermuatan nilai-nilai multikultural yang telah dianalisis dalam KD yang menunjuk pendidikan multikultural. Selanjutnya peneliti mengembangkan penilaian pada masing-masing materi ajar yang sudah dikembangkan tersebut.

KD yang mengandung nilai multikultural kemudian dibahas dalam prinsip pengembangan nilai multikultural dalam kurikulum. Dan dapat disimpulkan bahwa KD yang memuat nilai multikultural berdasarkan analisis nilai-nilai yang telah dilakukan, semua KD telah memenuhi prinsip-prinsip pengembangan nilai multikultural.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi guru dapat memanfaatkan pemetaan nilai multikultural ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengembangkan nilai multikultural yang lebih diutamakan dalam kurikulum.
- b. Menjadi pedoman bagi guru dalam mengembangkan materi ajar dan penilaian yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- c. bagi siswa dapat mempelajari nilai-nilai multikultural apa saja yang harus dimiliki.
- d. Bagi peneliti mengenai pemetaan nilai multikultural pada kurikulum 2013 dapat dipahami dengan baik sebagai calon guru, dan sekaligus sebagai bahan informasi bagi kita sebagai calon guru.

## Daftar Pustaka

### 1. Sumber Dari Buku

- Zainal Arifin,. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : ROSDA
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim dan Suryadi, Karim. 2008. *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPS UPI
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Pendidikan Kesadaran Masyarakat Multikultural*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Choirul Mahfud. 2006. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Prenada Media
- Fadjar, Malik. *Holistika Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Idi, Abdullah. 1999. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.